



**SUMBER BERITA**

**MINGGU, 24 MARET 2019**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**TGR Tidak Selesai Harus Diproses**

**CURUP** –Ketua Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pekat Ishak Burmansyah alias Burandam minta ketegasan pada Kejaksaan Negeri (Kejari) Rejang Lebong (RL), terkait Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tahun anggaran 2017. Karena dari 16 Surat Kuasa Khusus (SKK) yang diberikan kepada Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejari RL, baru 7 SKK selesai menagih.

Diketahui, dari 16 SKK tersebut, nilai TGR yang ditagih mencapai Rp 3,6 miliar. Tapi yang baru terselesaikan sekitar Rp 700 juta. Salah satu kendala adalah banyak rekanan yang memiliki kewajiban TGR tidak memenuhi undangan klarifikasi dari JPN. Ini harus menjadi pemikiran Kejari RL untuk mengambil langkah tegas.

“Kalau yang diselesaikan

baru Rp 700 juta. Sedangkan total TGR yang harus diselesaikan Rp 3,6 miliar. Artinya, belum sampai setengahnya. Namun kita tetap apresiasi usaha JPN Kejari Rejang Lebong yang sudah membuahkan hasil menagih TGR tahun 2017. Apalagi penagihan itu masih dilanjutkan minggu ini untuk yang belum menghadiri undangan JPN,” terang Burandam.

Tetapi Burandam berharap, Kejari RL bersikap tegas jika memang tidak ada itikad baik dari rekanan untuk menyelesaikan TGR tersebut. Adalah melakukan proses hukum sebagaimana mestinya kalau TGR tidak selesai. “TGR itu sudah dapat dijadikan salah satu petunjuk adanya kerugian negara. Jadi kalau tidak selesai, TGR harus diproses hukum,” imbuh Burandam.(dtk)